

ABSTRAK

Mobile payment adalah sistem pembayaran yang sedang berkembang di Indonesia. *Mobile payment* telah menggantikan berbagai sistem pembayaran di Indonesia, khususnya transaksi menggunakan uang tunai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *switching intention* dari uang tunai ke pembayaran *mobile payment* di pasar swalayan pada umat Muslim generasi Z di Kota Semarang. Variabel yang dianalisis pada penelitian ini adalah pengaruh *Perceived Inefficiency*, *Compatibility*, *Perceived Security*, dan Religiusitas terhadap *Switching Intention* dengan model *Push-Pull-Mooring*.

Populasi pada penelitian ini adalah umat Muslim generasi Z di Kota Semarang yang pernah berbelanja di pasar swalayan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 101 responden dengan teknik non-probability sampling. Alat analisis yang digunakan adalah SEM-PLS dengan bantuan *software* SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Inefficiency*, *Compatibility*, *Perceived Security*, dan Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *switching intention*. Hasil pengujian lain menunjukkan bahwa religiusitas tidak memoderasi hubungan *Perceived Inefficiency*, *Compatibility*, *Perceived Security*, dan Religiusitas terhadap *Switching Intention*.

Kata kunci: Pembayaran Seluler, Teknologi Keuangan, *Switching Intention*, *Perceived Inefficiency*, *Compatibility*, *Perceived Security*, Religiusitas.